

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses komunikasi antara dua elemen atau lebih yang melalui berbagai proses untuk mencapai sebuah tujuan. Dari proses pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu, pengetahuan, pengalaman wawasan serta akan meningkatkan derajat dan kedudukan di kalangan masyarakat. Sedangkan dalam pengertian pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Nomor 20 Tahun 2013 yaitu sebuah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik akan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya sendiri.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan keterampilan gerak dasar, merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. PJOK juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

PJOK juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui pembelajaran PJOK diharapkan kesehatan peserta

didik tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri peserta didik yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah motivasi peserta didik. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang di ingin di capainya. Bila hal ini di terapkan dalam proses pembelajaran PJOK maka motivasi mempunyai peranan yang penting. Karena objek pembelajaran PJOK yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau peserta didik itu sendiri. Motivasi itu sendiri muncul karena adanya suatu ketertarikan peserta didik sebelum mereka melakukan aktivitas olahraga. Dengan adanya motivasi maka pembelajaran PJOK dapat berjalan lancar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) juga menggunakan sistem pembelajaran daring/online/jarak jauh. Perlu diketahui bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian yang paling penting dari sistem pendidikan keseluruhan. Dikarenakan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berpikir secara kritis, kecerdasan emosional, ketrampilan sosial, penalaran serta tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga.

Menurut Suherman, dkk. (2018: 37) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan pada pendidikan tinggi. Tujuan Pendidikan Jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat. (Permendiknas No.22 Tahun 2006: 194). Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa.

Rosdiani (2015:1) berpendapat bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kebugaran adalah sebuah proses pendidikan yang melalui sebuah pengalaman kepada peserta didik seperti aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang telah disusun secara sistematis yang berguna untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan fisik, motorik, berpikir, emosional, sosial dan moral akan membentuk gaya hidup yang sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pada awal tahun 2020 sampai pada tahun 2021 pendidikan di Indonesia mengalami sebuah tantangan yang sangat serius yaitu pelaksanaan pendidikan di semua jenjang mulai dari jenjang tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang dilaksanakan secara daring/jarak jauh guna untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa dikenal dengan Covid-19 adalah sebuah virus varian baru yang menjangkit manusia. Corona Virus Disease 2019 ini pertama kali ditemukan di China yaitu di wilayah Wuhan pada bulan Desember 2020. Dan penyebaran Covid-19 ini sangat begitu cepat sehingga pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan bahwa Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Covid-19 masuk atau menyebar sampai negara Indonesia di perkirakan pada minggu ke-3 bulan Januari 2020, akan tetapi Pemerintah Indonesia mulai mencegah penyebaran Covid-19 pada tanggal 18 Maret 2020 melalui surat edaran yang isinya tentang kegiatan masyarakat diluar maupun didalam ruangan, kegiatan-kegiatan tersebut meliputi perkantoran, pendidikan, pasar dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang banyak.

Akibat dari pandemi Covid-19 di Indonesia pada tahun 2021 yang setiap hari terus bertambah dengan signifikan sehingga berdampak bukan hanya pada sektor perekonomian masyarakat saja akan tetapi sektor pendidikan pun terdampak juga terdapat. Oleh karena itu pada tanggal 11 Januari 2021 Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran terbaru Nomor 1 Tahun 2021 yang berisi tentang Pemberlakuan Kembali, Jangka Waktu dan Pembatasan Aktivitas Luar Rumah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Akibat

dari turunnya surat edaran tersebut proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan sistem pembelajaran daring/online/jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi dan internet masih diterapkan. Menyurusul Surat Edaran Bupati Bojonegoro Nomor 300/0071/412.208/2021 tanggal 8 Januari 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Seluruh Wilayah Bojonegoro. Dalam surat edaran tersebut juga memuat tentang proses kegiatan belajar mengajar dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi selama masa pandemi Covid-19 yaitu secara daring/online/jarak jauh, proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di wilayah Bojonegoro.

Proses belajar mengajar menggunakan sistem daring/online/jarak jauh yaitu merupakan sebuah inovatif serta tantangan bagi pendidikan di Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Belajar mengajar dengan sistem daring/online/jarak jauh itu memanfaatkan jaringan internet dan alat telekomunikasi selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan sistem daring/online/jarak jauh itu peserta didik bisa berinteraksi langsung dengan pendidikan menggunakan aplikasi-aplikasi yang sudah ada seperti *Google Classroom, Video Convergence, Live Chat, Zoom* dan *Whatsapp*. Akan tetapi sistem tersebut pasti ada kendala serta dampak negatif maupun positif.

Sehingga dalam pelaksanaan pencegahan Covid-19 pembelajaran di Sekolah Tingkat Menengah Atas pun menggunakan sistem pembelajaran daring/online/jarak jauh. Akan tetapi keberhasilan sebuah pembelajaran itu tergantung dari karakteristik peserta didik dan pendidik itu sendiri. Seperti yang di ungkapkan oleh Nakayama (2011 : 200) bahwa penggunaan metode maupun media pembelajaran melalui sistem daring/online/jarak jauh itu mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik maupun pendidik akan sukses dalam proses pembelajaran tersebut. Dikarenakan sebuah faktor lingkungan belajar dan karakter peserta didik maupun pendidik yang akan mempengaruhi.

Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu pada umumnya didominasi oleh gerakan fisik yang dilaksanakan di ruangan tertutup bahkan di lapangan. Menurut Supriyadi (2018 : 7) bahwa

metode untuk melaksanakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah metode deduktif atau metode perintah yaitu pemberian, demonstrasi serta sedikit penjelasan. Dalam masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai sebuah hambatan bahkan bisa dikatakan sebuah tantangan dikarenakan pada masa pandemi ini pembelajaran tersebut dilaksanakan secara daring/online/jarak jauh.

Hal ini tentunya berdampak kurang maksimal pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Se-Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Dikarenakan yang sebelumnya pembelajaran tersebut dilaksanakan secara tatap muka namun kali ini dilaksanakan secara daring/online/jarak jauh. Sehingga dalam pelaksanaan tersebut menemukan beberapa hambatan seperti pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP, peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran serta tidak efisiennya waktu.

Maka dari itu diperlukan sebuah gambaran yang membahas tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SDN Se-Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Sehingga peneliti tertarik untuk mengidentifikasi bagaimana sistem pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SDN Se-Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro selama masa pandemi Covid-19. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Se-Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari Latar Belakang di atas maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut yaitu : Bagaimana Implementasi media Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) di SDN Se-Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro ?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran rumusan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dalam penelitian ini bisa tercapai. Oleh karena itu peneliti membatasi pembahasan hanya tentang seputar Implementasi Media Pembelajaran Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada masa pandemi corona virus disease-19 (Covid-19) di SDN Se-Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada setiap penelitian pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Sehingga peneliti dalam penelitian ini ingin mencapai sebuah tujuan sejauh manakah Implementasi Media Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada masa pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) di SDN Se-Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

1.5.1.1 Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan baru tentang pembelajaran di masa pandemi Covid-19

1.5.1.2 Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah sebuah wawasan maupun kajian teori yang akan digunakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya yang membahas tentang pembelajaran di masa pandemi Covid-19

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

1.5.2.1 Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada calon pendidik dan pendidik mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar dapat maksimal melaksanakan pembelajaran walaupun di tengah keadaan pandemi Covid-19.

1.5.2.2 Penelitian ini juga diharapkan untuk memberikan sebuah gambaran bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin membahas tentang pembelajaran ditengah masa pademi Covid-19

1.6 Penegasan Judul

- 1.6.1 Implementasi media menurut Mulyasa (2014 : 99) bahwa implementasi media adalah sebuah bentuk aktualisasi dalam pelaksanaan suatu pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karekter peserta didik;
- 1.6.2 Pembelajaran menurut Rosdiani (2013: 73) adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik pada lingkungan belajar. Pembelajaran itu merupakan sebuah bantuan untuk peserta didik agar terjadi proses perolehan ilmu, pengetahuan, kemahiran dan budi pekerti serta proses pembentukan sikap kepercayaan seorang peserta didik;
- 1.6.3 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menurut Rosdiani (2013 : 13) adalah proses pendidikan dengan memanfaatkan aktivitas jasmani secara sistematis yang sudah direncanakan. Dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan individu susai dalam kerangka sistem pendidikan nasional yang telah ditetapkan;
- 1.6.4 Pandemi *Covid-19* menurut organisasi kesehatan dunia atau yang biasa disebut WHO (World Health Organization) menjelaskan bahwa *Covid-19* (Corona Virus Desiase) merupakan kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit terhadap manusia maupun hewan.